

# **ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA TUNARUNGU KELAS VII**

**Oleh**

**Ni Putu Ayu Candradewi, NIM 1913011002**

**Jurusan Matematika**

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa tunarungu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian adalah siswa tunarungu kelas VII tahun pelajaran ganjil 2023/2024 di SLB Negeri 1 Buleleng dan SLB Negeri 1 Tabanan. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 12 siswa yaitu terdiri dari 7 siswa SLB Negeri 1 Buleleng dan 5 siswa SLB Negeri 1 Tabanan. Data dikumpulkan dengan instrumen tes dan pedoman wawancara. Tes yang digunakan disusun sesuai dengan indikator pemecahan masalah menurut Polya. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa tunarungu kelas VII di SLB Negeri 1 Buleleng dan SLB Negeri 1 Tabanan masih tergolong rendah dengan nilai rata-rata 40,05. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada indikator memahami masalah tergolong kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 71,30, pada indikator membuat rencana penyelesaian tergolong kategori rendah dengan nilai rata-rata sebesar 25, pada indikator melaksanakan rencana penyelesaian masalah tergolong kategori rendah dengan nilai rata-rata sebesar 34,03, dan pada indikator memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh tergolong kategori rendah dengan nilai rata-rata sebesar 27,78. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika dan sering memberikan soal-soal tidak rutin seperti soal cerita yang sesuai dengan materi ajar sehingga dapat meminimalisir kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal kemampuan pemecahan masalah matematika.

Kata-kata kunci: kemampuan pemecahan masalah, siswa tunarungu, teori Polya.

# ANALYSIS OF MATHEMATICAL PROBLEM-SOLVING SKILL OF DEAF STUDENTS GRADE VII

By

Ni Putu Ayu Candradewi, NIM 1913011002

Mathematics Department

## ABSTRACT

*This study aims to describe the student's mathematical problem-solving skill. This research is a qualitative descriptive study with the research subjects are deaf students in grade VII of the odd academic year 2023/2024 at SLB Negeri 1 Buleleng dan SLB Negeri 1 Tabanan. The subjects in this study amounted to 12 students consisting of 7 students of SLB Negeri 1 Buleleng and 5 students of SLB Negeri 1 Tabanan. Data were collected using an instrument test and an interview guided. The tests used will be compiled to problem solving indicators according to Polya. The data analysis was carried out both descriptively and qualitatively. The results showed that the mathematical problem-solving skill of deaf students in VII grade at SLB Negeri 1 Buleleng and SLB Negeri 1 Tabanan was still relatively low with average value of 40,05. Student's mathematical problem-solving skill on the indicator of understanding the problem classified as high category with an average value is 71,30, on the indicator of devising a plan classified as low category with an average value 25, on the indicator of carrying out the plan classified as low category with an average value is 34,03 and on the indicator of looking back classified as low category with an average value is 27,78. Therefore, teachers are recommended to use learning models that can improve mathematical problem solving skill and often provide non-routine problems such as story problems related with teaching materials so that they can minimize student errors in answering mathematical problem solving skill questions.*

**Keywords:** *Problem-solving skill, deaf students, Polya's theorem*